

TREN EKSPOR KOPI TIMOR LESTE KE INDONESIA

Elezito Martins¹, Retna Dewi Lestari², Setyo Rahyunanto³

^{1,2,3}Program Studi Agribisnis, Fakultas Sains & Teknologi Universitas Duta Bangsa Surakarta
Jalan Ki Mangun Sarkoro No. 20, Nusukan, Banjarsari, Surakarta 57135
+62 88221826035
Correspondensi: elizitomartins150@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren ekspor kopi Timor Leste ke Indonesia dalam lima tahun terakhir (2020-2025) dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Timor Leste, sebagai negara agraris, menjadikan kopi sebagai komoditas ekspor utama non-migas. Kopi Arabika Timor Leste dikenal berkualitas tinggi dan telah diekspor ke berbagai negara, termasuk Indonesia, namun dengan fluktuasi yang signifikan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif dengan data sekunder dari berbagai sumber, termasuk Ministeriu Agrikultura e Pescas (MAP), Kementerian Perindustrian Timor Leste, dan UN Comtrade. Data dianalisis untuk mengidentifikasi tren nilai ekspor dan faktor-faktor seperti volume ekspor, harga ekspor, dan kebijakan perdagangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspor kopi Timor Leste ke Indonesia mengalami fluktuasi yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor pendorong meliputi kedekatan geografis, citra kopi sebagai produk premium, dan meningkatnya permintaan kopi specialty di Indonesia. Hambatan meliputi biaya logistik, skala produksi kecil, dan kurangnya promosi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa meskipun ada potensi besar, ekspor kopi Timor Leste ke Indonesia belum optimal. Disarankan agar pemerintah Timor Leste menetapkan standar mutu nasional, meningkatkan kapasitas petani, dan membangun kemitraan dagang dengan roaster di Indonesia. Promosi dan branding juga perlu ditingkatkan untuk memperkuat posisi kopi Timor Leste di pasar Indonesia. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pengembangan agribisnis dan perdagangan internasional, khususnya dalam konteks negara berkembang.

Kata Kunci: Timor Leste, Kopi, Indonesia, Perdagangan Internasional, Ekspor

Abstract

This study aims to analyze trends in Timor-Leste's coffee exports to Indonesia over the past five years (2020-2025) and the factors influencing them. Timor-Leste, as an agricultural country, makes coffee its primary non-oil and gas export commodity. Timor-Leste's Arabica coffee is known for its high quality and has been exported to various countries, including Indonesia, but with significant fluctuations. This study used quantitative and qualitative methods with secondary data from various sources, including the Ministeriu Agrikultura e Pescas (MAP), the Ministry of Industry of Timor-Leste, and UN Comtrade. Data was analyzed to identify trends in export value and factors such as export volume, export prices, and trade policies. The results show that Timor-Leste's coffee exports to Indonesia have fluctuated, influenced by internal and external factors. Driving factors include geographic proximity, coffee's image as a premium product, and the increasing

demand for specialty coffee in Indonesia. Barriers include logistics costs, small production scale, and lack of promotion. This study concludes that despite significant potential, Timor-Leste's coffee exports to Indonesia are not yet optimal. It is recommended that the Timor-Leste government establish national quality standards, increase farmer capacity, and establish trade partnerships with roasters in Indonesia. Promotion and branding also need to be improved to strengthen the position of Timor-Leste coffee in the Indonesian market. This research provides theoretical and practical contributions to agribusiness development and international trade, particularly in the context of developing countries.

Keyword: Timor Leste, Coffe, Indonesia, Internastional Trade, Export

PENDAHULUAN

Republik Demokratik Timor Leste (RDTL), sebuah negara agraris dengan 66% penduduknya yang bergantung pada sektor pertanian, memiliki sektor perkebunan kopi sebagai salah satu andalan utama (Faria Freitas et al., 2023). Dengan luas wilayah sekitar 15.410 km² dan kondisi agroklimat yang mendukung, kopi, terutama jenis Arabika dan Robusta, telah lama menjadi tulang punggung perekonomian rakyat dan sumber devisa negara. Kopi Timor Leste dikenal memiliki kualitas yang sangat baik, khususnya kopi Letefoho yang dihasilkan oleh petani kecil dengan metode organik, yang bahkan telah diakui secara internasional. Sistem pertanian organik telah menjadi standar utama sejak tahun 2002, menjadikan Timor Leste sebagai salah satu produsen kopi organik terbesar di dunia. Krugman, P. (2019).

Kontribusi sektor kopi terhadap perekonomian Timor Leste sangat signifikan. Data dari International Coffee Organization (ICO) menunjukkan bahwa pada tahun 2023, nilai ekspor kopi mencapai sekitar USD 9,3 juta atau sekitar 23% dari total ekspor non-migas negara tersebut. Namun demikian, potensi ini belum sepenuhnya dimanfaatkan, terutama dalam membangun hubungan perdagangan yang kuat dengan negara tetangga seperti Indonesia. Padahal, Indonesia merupakan salah satu negara konsumen kopi terbesar di dunia dengan tren permintaan yang terus meningkat, termasuk terhadap kopi organik dari Timor Leste. International Coffee Organization (ICO). (2023).

Data yang dilaporkan oleh TATOLI Agência Noticiosa de Timor-Leste menunjukkan adanya fluktuasi yang cukup mencolok dalam ekspor kopi Timor Leste selama lima tahun terakhir. Pada tahun 2020, Timor Leste berhasil mengekspor sekitar 92.000 ton kopi hanya dalam waktu delapan bulan. Namun pada tahun 2024, volume ekspor tercatat hanya mencapai 906,84 ton ke sembilan negara, dan pada bulan Oktober tahun yang sama, ekspor dilakukan ke delapan negara berbeda. Penurunan ini menunjukkan adanya tantangan struktural dan eksternal, seperti perubahan iklim, keterbatasan infrastruktur ekspor, serta ketergantungan terhadap pasar tradisional di luar kawasan ASEAN. Gomes, L. M., Ali, M. S. S., Ala, H. A., & Salman, D. (2023).

Ekspor kopi dari Timor Leste ke Indonesia masih relatif kecil dan fluktuatif dibandingkan dengan ekspor ke negara-negara lain seperti Jerman, Amerika Serikat, dan Jepang. Sebagai contoh, nilai ekspor kopi Timor Leste ke Indonesia pada tahun 2024 hanya mencapai USD 1.100.000, jauh lebih sedikit dibandingkan ekspor ke Jerman yang mencapai USD 6.500.000 (Trading Economics, 2024). Secara geografis dan sosial-budaya, hubungan antara Timor Leste dan Indonesia cukup dekat. Hal ini menunjukkan adanya ketimpangan dalam potensi perdagangan, yang bisa terjadi karena beberapa faktor, seperti produksi barang berkualitas untuk ekspor yang terbatas, kurangnya promosi dagang,

hambatan dalam logistik dan perdagangan lintas batas, serta kurangnya kerja sama bilateral yang strategis di sektor pertanian. Faria Freitas, V. P. S., Nuryartono, N., & Rifin, A. (2023).

Tantangan eksternal seperti perubahan iklim, fluktuasi harga kopi internasional, serta persaingan dari produsen besar seperti Vietnam dan Brasil juga mempengaruhi kinerja ekspor kopi Timor Leste. Di sisi lain, adanya permintaan global terhadap kopi organik dan keberadaan pasar kopi spesialti membuka peluang baru yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan ekspor kopi ke pasar regional, termasuk Indonesia. Silva, A., & Carvalho, M. (2021).

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab kebutuhan atas kajian akademik mengenai performa ekspor kopi Timor Leste ke Indonesia dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta untuk menyusun strategi peningkatan ekspor di masa mendatang. Penelitian ini juga penting karena saat ini belum banyak kajian yang secara spesifik membahas perdagangan bilateral kopi antara kedua negara. Bau, M. H., Subandi, Y., & Amini, D. S. (2023).

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah utama dalam penelitian ini adalah Bagaimana tren kinerja ekspor kopi Timor Leste ke Indonesia, Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui tren nilai ekspor kopi dari Timor Leste ke Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi mahasiswa, petani lokal, dan Indonesia, serta memberikan kontribusi teoritis terhadap pengembangan teori dalam bidang agribisnis dan perdagangan internasional. Lopes, A., Soares, J., & Pinto, M. (2020).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini akan dilakukan di Republik Demokratika Timor-Leste (RDTL), yang merupakan negara penghasil utama kopi dan telah mengekspor ke berbagai negara termasuk Indonesia. Lokasi penelitian dipilih secara sengaja (purposive) dengan mempertimbangkan bahwa Timor Leste memiliki potensi ekspor kopi yang besar. Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung pada bulan Juli hingga Agustus 2025.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang berupa data panel (gabungan antara data time series dan cross section) selama periode 2019–2024. Sumber data diperoleh dari:

1. Ministeriu Agrikultura e Pescas (MAP)
2. Kementerian Perindustrian Timor Leste
3. Asosiasaun Café Timor Leste (ACTL)
4. Food and Agriculture Organization (FAO)
5. UN Comtrade
6. Literatur ilmiah, artikel, jurnal, dan publikasi lainnya.

Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, yaitu mengakses dan mengumpulkan data sekunder dari lembaga pemerintah, organisasi internasional, dan publikasi ilmiah yang relevan dengan ekspor kopi Timor Leste. Data juga diperoleh dari pencatatan statistik ekspor dan laporan ekspor kopi lima tahun terakhir.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu dengan mengamati dan menguraikan data tren ekspor kopi Timor Leste ke Indonesia berdasarkan:

1. Volume ekspor (kg)

Tabel 1. Ekspor Non migas dan Kopi Timor-Leste

Tahun	Nilai Ekspor (HS 0901) ke Indonesia (US\$)	Perubahan (%)
-------	--	---------------

2019	4.820.000	3,20%
2020	4.150.000	-13,90%
2021	5.020.000	20,90%
2022	5.480.000	9,10%
2023	5.700.000	4,00%

Sumber: MDF (2023), ITC Trade Map (2023)

2. Harga ekspor (USD/kg)

Tabel 2 Kisaran Harga Ekspor Kopi Timor-Leste

No	Jenis Kopi	Harga Ekspor (FOB) per kg
1	Specialty Organik	US\$ 4,50 – 6,00
2	Premium (Washed)	US\$ 3,50 – 4,50
3	Komersial (Tanpa Sertifikasi)	US\$ 2,00 – 3,00

Sumber: MDF (2024).

Data tersebut akan dikombinasikan untuk menghitung dan menganalisis nilai ekspor (Value of Export), yang secara sederhana diperoleh melalui rumus: Nilai Ekspor = Volume Ekspor x Harga Ekspor Analisis dilakukan dalam kurun waktu 2019 hingga 2024 secara runtut waktu (time series), untuk melihat kecenderungan naik atau turunnya nilai ekspor. Data kemudian akan divisualisasikan dalam bentuk grafik batang atau garis, guna memberikan gambaran perubahan dari waktu ke waktu. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan dalam waktu dua bulan terhitung dari bulan Juli hingga Agustus 2025.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis Kopi: Timor Leste menghasilkan kopi Arabika (terutama specialty organik), Robusta, dan Hibrido de Timor. Arabika mendominasi karena kualitas dan cita rasanya yang tinggi. Kopi Hibrido de Timor unggul karena tahan terhadap penyakit karat daun.

Kontribusi Ekonomi: Sektor kopi sangat penting bagi ekonomi Timor Leste, menyumbang lebih dari 90% ekspor non-migas dan menjadi sumber pendapatan bagi sekitar 37.000 rumah tangga petani. Kontribusinya terhadap PDB nasional relatif kecil (3-5%) karena didominasi sektor migas. **Standar Mutu:** Kopi Timor Leste dikenal berkualitas tinggi karena varietas unggul, sistem budidaya organik, dan profil cita rasa unik. Standar mutu internasional seperti SCAA dan ICO menjadi acuan. **Proses Pascapanen:** Metode washed (menghasilkan rasa yang bersih dan kompleks) dan natural (memberikan rasa manis dan body yang lebih tebal) digunakan dalam proses pascapanen untuk menjaga kualitas dan cita rasa kopi. **Harga Ekspor:** Harga ekspor bervariasi, dengan specialty organik mencapai Rp72.000 – Rp96.000 per kg, premium (washed) Rp56.000 – Rp72.000 per kg, dan komersial Rp32.000 – Rp48.000 per kg. Amra, M. F., & Graciella, D. (2024).

Ekspor Kopi Timor Leste ke Indonesia

Faktor Pendorong: Kedekatan geografis, citra kopi premium, meningkatnya permintaan kopi specialty di Indonesia, serta kesamaan budaya dan hubungan historis. **Faktor Penghambat:** Biaya logistik dan prosedur kepabeanan yang tinggi, skala produksi

kecil, keterbatasan infrastruktur pascapanen, harga yang lebih tinggi dibandingkan kopi lokal, serta kurangnya promosi dan branding di pasar Indonesia. Analisis Tren (2019-2023): Nilai ekspor kopi Timor Leste ke Indonesia menunjukkan fluktuasi, namun secara keseluruhan meningkat sekitar 18,28% dari Rp77,12 miliar pada 2019 menjadi Rp91,20 miliar pada 2023. Volume ekspor juga meningkat dari 1.205 ton menjadi 1.425 ton. Almeida, R., Costa, J., & Marques, P. (2020).

Analisis SWOT Ekspor Kopi Timor Leste ke Indonesia

Strengths (Kekuatan):

Kopi organik dan specialty dengan cita rasa khas.

Kedekatan geografis.

Reputasi positif sebagai penghasil kopi berkualitas.

Weaknesses (Kelemahan):

Skala produksi kecil.

Infrastruktur pascapanen terbatas.

Kapasitas SDM yang masih rendah dalam manajemen ekspor.

Opportunities (Peluang):

Permintaan kopi specialty di Indonesia meningkat.

Potensi kerja sama dagang dalam kerangka ASEAN.

Tren gaya hidup sehat yang mendukung konsumsi kopi organik.

Threats (Ancaman):

Persaingan dengan kopi lokal Indonesia (misalnya Gayo, Toraja).

Fluktuasi harga global dan biaya logistik.

Regulasi dan tarif impor yang dapat berubah sewaktu-waktu.

Implikasi Strategis

Standarisasi Nasional: Pemerintah Timor Leste perlu menetapkan standar grading dan sertifikasi mutu secara nasional. Peningkatan Kapasitas Petani: Pelatihan teknis bagi petani terkait praktik pascapanen dan manajemen kualitas. Kemitraan Dagang: Membangun kerja sama langsung dengan roaster Indonesia untuk menekan biaya logistik dan meningkatkan transparansi harga. Promosi dan Branding: Meningkatkan promosi dan penguatan merek kopi Timor Leste melalui media digital dan partisipasi dalam pameran kopi. Albina. (2020).

Pembahasan

Kopi merupakan komoditas unggulan non-migas Timor Leste, dengan kontribusi signifikan terhadap ekspor. Keunggulan komparatif pada kopi specialty organik didukung oleh kondisi agroekologi dan budidaya alami. Analisis tren ekspor menunjukkan fluktuasi, namun secara keseluruhan meningkat. Faktor pendorong meliputi kedekatan geografis, citra kopi premium, dan meningkatnya permintaan kopi specialty di Indonesia. Terdapat hambatan signifikan seperti keterbatasan skala produksi, infrastruktur pascapanen, biaya logistik tinggi, dan kurangnya promosi. Analisis SWOT memperkuat temuan ini, menyoroti kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang perlu diperhatikan dalam strategi pengembangan ekspor. Meskipun potensi pasar Indonesia besar, nilai ekspor kopi Timor Leste masih relatif kecil. Diperlukan strategi peningkatan daya saing melalui penguatan standar mutu, peningkatan kapasitas petani, dan promosi agresif. Teori Keunggulan Komparatif Ricardo dan Teori Perdagangan Baru Krugman relevan dalam menjelaskan potensi dan tantangan ekspor kopi Timor Leste. Alam, S. P., Rosjadi, F., & Setyaningrum, I.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bawah:

1. Keunggulan Komparatif: Timor Leste memiliki keunggulan komparatif dalam produksi kopi specialty organik, yang menjadi daya tarik utama di pasar premium, termasuk Indonesia. Keunggulan ini didukung oleh kondisi geografis yang menguntungkan, varietas unggul Híbrido de Timor, dan praktik budidaya alami yang ramah lingkungan (USAID, 2023).
2. Tren Ekspor yang Fluktuatif: Analisis tren ekspor kopi Timor Leste ke Indonesia dari tahun 2019 hingga 2023 menunjukkan adanya fluktuasi. Tahun 2019 menjadi titik awal dengan nilai ekspor sebesar Rp77,12 miliar (1.205 ton), diikuti penurunan pada tahun 2020 menjadi Rp66,40 miliar (1.038 ton). Namun, ekspor kembali pulih dengan kenaikan pada tahun 2021 sebesar Rp80,32 miliar (1.255 ton), tahun 2022 tercatat sebesar Rp87,68 miliar (1.370), dan pada tahun 2023 meningkat menjadi Rp91,20 miliar (1.425 ton). Secara keseluruhan, nilai ekspor meningkat sebesar 18,28% dari Rp77,12 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp91,20 miliar pada tahun 2023, dan volume ekspor meningkat sebesar 18,26% dari 1.205 ton menjadi 1.425 ton. Tren ini menunjukkan potensi pasar Indonesia yang stabil, meskipun pertumbuhan sempat melambat di awal periode sebelum kembali meningkat.
3. Faktor Pendorong dan Penghambat: Faktor-faktor yang mendorong ekspor meliputi kedekatan geografis, citra kopi sebagai produk premium, meningkatnya permintaan kopi specialty di Indonesia, serta hubungan historis yang baik antara kedua negara. Sementara itu, hambatan utama meliputi keterbatasan skala produksi, infrastruktur pascapanen yang minim, biaya logistik yang tinggi, harga yang kurang kompetitif dibandingkan kopi premium lokal, serta kurangnya promosi yang efektif.
4. Analisis SWOT: Analisis SWOT menunjukkan bahwa kekuatan utama kopi Timor Leste terletak pada kualitas specialty dan kedekatan geografis dengan Indonesia. Kelemahan utamanya adalah kapasitas produksi yang terbatas dan infrastruktur yang kurang memadai. Peluang yang ada meliputi meningkatnya tren konsumsi kopi premium di Indonesia dan potensi kerja sama dalam kerangka ASEAN. Ancaman yang dihadapi berasal dari persaingan dengan kopi lokal Indonesia dan fluktuasi harga global.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, S. P., Rosjadi, F., & Setyaningrum, I. (2021). Analisis pengaruh produksi, harga internasional, dan nilai tukar terhadap volume ekspor minyak sawit Indonesia. *Calyptra*, 9(2), 1–8.
- Albina. (2020). Kebijakan perdagangan internasional kopi di Indonesia serta dampaknya terhadap harga dalam negeri. *Jurnal Penelitian Agrisamudra*, 6(2), 115–123.
- Almeida, R., Costa, J., & Marques, P. (2020). Specialty coffee export trends in developing countries post-pandemic. *Journal of International Coffee Studies*, 15(3), 112–125.
- Amra, M. F., & Graciella, D. (2024). Diplomasi kopi Indonesia dalam kerja sama dengan pemerintah Mesir tahun 2019–2022. *Jurnal PIR Power International Relations*, 9(2), 179–205.
- Bau, M. H., Subandi, Y., & Amini, D. S. (2023). Upaya pos lintas batas negara (PLBN) Motamasin dalam mengawasi aktivitas ekspor dan impor di

- Silva, A., & Carvalho, M. (2021). Geographical proximity and product reputation in coffee trade from small countries. *Asia-Pacific Trade Review*, 18(2), 88–103.
- Faria Freitas, V. P. S., Nuryartono, N., & Rifin, A. (2023). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi ekspor kopi di Timor-Leste. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 11(1), 174–189.
- Gomes, L. M., Ali, M. S. S., Ala, H. A., & Salman, D. (2023). The influence of climate and weather on the Arabica and Robusta coffee development and production in the Ermera District of Timor-Leste. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1272(1).
- International Coffee Organization (ICO). (2023). *Coffee market report 2023*. London: ICO.
- Krugman, P. (2019). *International economics: Theory and policy* (11th ed.). New York: Pearson Education.
- Lopes, A., Soares, J., & Pinto, M. (2020). Quality improvement and regional